BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan memaparkan kesimpulan, saran dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian. Kesimpulan merupakan hasil dari keseluruhan penelitian yang dilakukan, yang diringkas agar lebih mudah dipahami oleh pembaca dan mengambil ini dari permasalahan yang terjadi di setiap tahapan penelitian. Pada bagian saran akan berisi mengenai masukan – masukan dari penulis kepada para pengepul maupun pihak – pihak yang membutuhkan. Diharapkan semua dapat membantu para pembaca memahami keseluruhan isi penelitian.

1.1 Simpulan

1. Penetapan harga jual barang pada barang bekas yang diolah dan barang bekas yang tidak diolah masih ditetapkan dengan melihat kenaikan atau penurunan harga pada pabrik daur ulang tersebut. Untuk barang bekas yang tidak di olah pemilik pengepul barang bekas langsung menjual barang bekas tersebut sesuai dengan harga yang ditetapkan oleh pabrik daur ulang. Tidak menambahkan mark – up sebagai perhitungan untuk keuntungannya. Sedangkan untuk penetapan harga jual barang bekas ysng di olah, pemilik tidak memasukan biaya – biaya yang dikeluarkan selama proses barang bekas tersebut diolah. Pemilik hanya menambahkan upah karyawan saja. Untuk biaya lain yang ditimbulkan seperti biaya sewa lahan, biaya angkut, biaya sewa pick up, dan biaya makan karyawan.
2. Pengolahan barang bekas tersebut terdapat berbagai macam biaya yang timbul, seperti biaya sewa pick up, biaya sewa lahan, upah pegawai, biaya

makan pegawai. Selain itu kendala yang dialami adalah sering terjadinya kelangkaan bahan baku dan juga penurunan harga yang sangat signifikan dari pihak pabrik daur ulang.

3. Pendistribusian barang bekas diolah dan tidak diolah menggunakan metode distribusi langsung. Dengan alur pendistribusian sebagai berikut :
    - Pendistribusian barang bekas diolah pertama barang tersebut diterima dari pemulung lalu di bersihkan dan di olah sesuai dengan jenis barang bekas tersebut, setelah itu di kemas dan setelah selesai baru dikirim ke pabrik daur ulang
    - Pendistribusian barang bekas tidak diolah pemulung menyetorkan barang tersebut kepada pengepul setelah itu barang dikemas dan langsung di jual ke pabrik daur ulang

Dari alur tersebut yang terdapat 3 peran dalam proses distribusi barang bekas, yang pertama adalah pemulung dengan posisi sebagai produsen, lalu pengepul barang bekas sebagai pengecer, dan pabrik daur ulang sebagai konsumen.

1.2 Saran

1. Untuk penentuan harga sebaiknya pelaku usaha atau pemilik pengepul barang bekas memasukan seluruh biaya yang dihasilkan dari barang bekas yang diolah menjadi barang setengah jadi dan memasukan mark – up ke barang bekas yang langsurng dijual. Ini dikarenakan agar pendapatan mendapatkan keuntungan yang maksimal. Selain itu alangkah lebih baiknya jika pemilik pengepul mengolah snediri barang bekas setengah jadi tersebut menjadi barang jadi tanpa harus menjualnya

ke pabrik daur ulang. Hal ini dikarenakan agar penetapan harga jual tidak bergantung pada fluktuasi harga di pabrik daur ulang.

2. Sebaiknya biaya – biaya yang timbul tersebut lebih dirinci dan di perhitungan pada saat perhitungan penetapan harga jual. Karena jika dilihat dari proses yang telah dilakukan banyak biaya yang dihasilkan dari satu proses pengolahan barang bekas menjadi barang setengah jadi.
3. Dalam pendistribusian barang bekas lebih meluaskan jaringan terhadap pabrik barang bekas. Lebih baik lagi kalau kedepanya bisa mengolah barang bekas setengah jadi menjadi barang bekas jadi yang nantinya siap dijual kepada pabrik besar untuk menjadi bahan baku barang.